

BAB I

PENDAHULUAN

Pada bagian ini penulis akan mengemukakan tentang pendahuluan yang merupakan bagian dari pada bab pertama dari karya tulis yang berisi jawaban apa, dan mengapa topik penelitian yang hendak dipaparkan. Oleh karena itu pada bab pendahuluan ini akan memuat latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian.

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran di sekolah merupakan bagian dari pendidikan formal dan proses pembelajaran tersusun atas sejumlah komponen atau unsur yang saling berkaitan. Interaksi antara guru dan peserta didik pada saat proses belajar mengajar memegang peran penting dalam mencapai tujuan yang diinginkan. Guru dapat menciptakan kondisi pembelajaran yang aktif, inovatif, efektif dan menyenangkan bagi para siswa. Guru juga dituntut untuk bisa memilih metode pembelajaran yang tepat sesuai dengan situasi dan kondisi supaya siswa mencapai keberhasilan dalam belajar. Pendekatan pembelajaran yang dapat menjadi alternatif untuk meningkatkan prestasi akademik siswa antara lain dengan menggunakan metode pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*).

Salah satu metode pembelajaran kooperatif adalah *Group Investigation (GI)*. Metode pembelajaran *Group Investigation (GI)* merupakan salah satu metode pembelajaran kooperatif, guru dan siswa bekerja sama membangun pembelajaran. Siswa harus aktif dalam beberapa aspek selama proses belajar mengajar berlangsung, sedangkan fungsi kelompok sebagai sarana berinteraksi dalam membentuk suatu konsep belajar. Metode ini melibatkan siswa menentukan topik maupun cara untuk mempelajarinya melalui investigasi. Metode ini menuntut para siswa untuk memiliki kemampuan yang baik dalam berkomunikasi maupun dalam ketrampilan proses kelompok. Komunikasi dan interaksi kooperatif diantara sesama teman sekelas dengan *Group Investigation (GI)* akan mencapai hasil terbaik apabila dilakukan dalam kelompok

kecil, dimana pertukaran antara teman sekelas dan sikap-sikap kooperatif bisa terus bertahan. Jadi, dengan dibentuknya siswa dalam kelompok kecil pada pembelajaran *Group Investigation* dapat melatih siswa dalam memecahkan masalah yang dilakukan secara diskusi dengan kelompoknya dan dapat mendorong siswa untuk aktif dalam pembelajaran.

Metode pembelajaran kooperatif metode *Group Investigation* (*GI*) ini juga dapat dikatakan sebagai salah satu metode pengajaran yang mendukung terjadinya komunikasi dan interaksi selama proses belajar, sehingga kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan efektif. Selain itu metode pembelajaran kooperatif dapat merangsang siswa untuk lebih termotivasi dan lebih antusias terhadap pembelajaran. Selain *Group Investigation* (*GI*), tipe pembelajaran kooperatif yang lain adalah *Jigsaw*. *Jigsaw* merupakan salah satu metode kooperatif spesialisasi tugas sama seperti *Group Investigation*.

Dalam metode kooperatif tipe *Jigsaw* ini, siswa di bagi kedalam kelompok asal yang dimana setiap siswa mendapat topik masalah yang berbeda-beda. Pembelajaran dilanjutkan dengan siswa yang mendapatkan topik masalah yang sama berkumpul menjadi satu kelompok ahli untuk membahas dan memecahkan masalah yang didapat. Setelah selesai membahas topik tersebut, siswa kembali berkumpul dengan kelompok asal untuk menyampaikan hasil diskusi mereka di kelompok ahli masing-masing kemudian mendiskusikan ulang dengan kelompok asalnya.

Pembelajaran menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* (*GI*) dan *Jigsaw* dinilai mampu meningkatkan prestasi belajar siswa melalui diskusi kelompok dan investigasi melalui berbagai sumber yang digunakan siswa. Dengan menginvestigasi dan berdiskusi dalam kelompok, maka siswa dapat lebih mengeksplere kemampuan komunikasi, pemahaman materi, serta pengetahuan mereka, dan tentunya guru juga ikut mengawasi dan menjadi fasilitator selama pembelajaran berlangsung.

PKn merupakan salah satu mata pelajaran yang sangat memerlukan pemahaman yang kuat sebagian besar materi yang ada lebih mudah dipahami siswa apabila siswa belajar secara berkelompok dan diskusi. Materi tersebut memerlukan pembelajaran yang mampu mengeksplor kemampuan siswa untuk memecahkan masalah. Sangat di butuhkan pula pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan berkomunikasi serta pemahaman yang kuat pada siswa, sehingga siswa mampu mengomunikasikan kembali materi yang mereka pelajari. Sesuai dengan karakteristik pembelajaran *Group Investigation* dan *Jigsaw*.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Penggunaan Metode Pembelajaran Cooperative Tipe *Group Investigation* dan *Jigsaw* Terhadap Peningkatan Aktifitas Belajar Siswa Yang Mempunyai Gaya Kognitif Berbeda”.

B. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dipaparkan, penelitian ini dibatasi pada peningkatan aktivitas belajar PKn siswa kelas VII SMP HANG TUAH 1 SURABAYA.

Peningkatan aktivitas belajar PKn ini difokuskan pada penerapan model pembelajaran yang digunakan yaitu dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* (GI). Model pembelajaran ini diterapkan dalam kompetensi dasar membukukan mutasi dana kas kecil dan mempersiapkan pengelolaan administrasi kas di bank.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah, peneliti mencoba menarik suatu rumusan yang akan menjadi fokus analisis dalam penelitian antara lain :

1. Adakah pengaruh penggunaan metode pembelajaran Kooperatif tipe *Group Investigation* (GI) terhadap hasil belajar PKn siswa yang mempunyai gaya kognitif berbeda di Kelas VII SMP Hang Tuah I Surabaya.

2. Adakah pengaruh penggunaan metode pembelajaran *Jigsaw* terhadap peningkatan partisipasi belajar siswa yang mempunyai gaya kognitif berbeda di Kelas VII SMP Hang Tuah I Surabaya.
3. Adakah intraksi metode Kooperatif tipe *Group Investigation (GI)* dan *Jigsaw*, dan Motivasi terhadap peningkatan partisipasi belajar di Kelas VII SMP Hang Tuah I Surabaya.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan pengaruh penggunaan metode pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation (GI)* terhadap peningkatan partisipasi belajar siswa yang mempunyai gaya kognitif berbeda.
2. Mendeskripsikan pengaruh penggunaan metode pembelajaran *Jigsaw* terhadap peningkatan partisipasi belajar siswa yang mempunyai gaya kognitif berbeda
3. Mendeskripsikan intraksi metode Kooperatif tipe *Group Investigation (GI)* dan *Jigsaw*, dan Motivasi terhadap peningkatan partisipasi belajar

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi Guru dan Sekolah

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi atau masukan tentang metode pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.

2. Bagi Peneliti

Menambah wawasan, pengetahuan dan keterampilan peneliti khususnya terkait dengan penelitian menggunakan metode pembelajaran kooperatif metode *group investigation (GI)* dan metode *Jigsaw*.

3. Bagi Pengembangan Ilmu

Dapat dijadikan referensi penelitian bagi peneliti lain. Menambah wawasan, pengetahuan dan keterampilan peneliti khususnya terkait dengan penelitian menggunakan metode pembelajaran kooperatif metode *group investigation (GI)* dan metode *Jigsaw*.